

## ABSTRAK

**Sri Khoniah 1940410057, Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bank Sampah Demang Redjo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Demangan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, Skripsi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan Masyarakat melalui program Bank Sampah Demang Redjo di Desa Demangan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi lapangan (*Field Research*) yang penyusunannya menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber informan yang ada dalam penelitian ini diantaranya; Kepala Desa Demangan, ketua dan satu anggota kelompok ibu-ibu PKK Desa Demangan, yang sekaligus menjadi pengurus Bank Sampah Demang Redjo, pengelola, nasabah, serta non nasabah. Pengambilan sampling informan tersebut menggunakan teknik *non probability sampling* khususnya *purposive sampling*. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teori analisis dari Milles dan Huberman yang terdiri dari tahapan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan: *Pertama*, proses pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui tiga tahapan yaitu; penyadaran berupa sosialisasi; pengkapisasian berupa pelatihan, edukasi serta *study banding*; dan pendayaan yaitu membentuk kepengurusan dan mendirikan Bank Sampah Demang Redjo di Desa Demangan. *Kedua*, Hasil yang diperoleh dari pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah ini diantaranya; meningkatkan kesadaran masyarakat; meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat; mencapai kemandirian; serta keberlanjutan. Kemudian dampak yang dihasilkan terhadap kesejahteraan masyarakat juga dapat dilihat dari segi lingkungan, sosial, dan ekonomi. *Ketiga*, partisipasi yang ada berupa partisipasi aktif dan pasrtisipasi pasif. *Keempat*, faktor penghambat dalam keberlangsungan kegiatan pemberdayaan diantaranya; sarana dan prasarana yang kurang lengkap; cuaca ketika musim penghujan; naik turunnya harga sampah di pasaran; serta jarak Bank Sampah. Di sisi lain, terdapat faktor pendukung diantaranya; solidaritas masyarakat, dukungan penuh dari pemerintah desa, kekompakan antar pengurus, serta antusiasme masyarakat.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Bank Sampah. Kesejahteraan Masyarakat**